

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM  
PERJUANGAN, KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur**



**RYAN YOGIANTO SIAHAAN  
03061381621066**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Tahun 2019/2020**

# ABSTRAK

## PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM PERJUANGAN

Siahaan, Ryan Yogianto  
03061381621066

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya  
E-mail : ryan.yogi.anto@gmail.com

Sudah lebih dari tigaperempat abad, Indonesia hidup di tanah nusantara ini. Keutuhan dan kesatuan negara sudah diperjuangkan dan masih dipertahankan hingga masa mendatang. Sebagai warisan dari para pendahulu, para pahlawan yang gugur di medan tempur, yang telah mengorbankan jiwa dan raga, meninggalkan kepentingan pribadi demi kepentingan bersama, melakukan segenap kemampuan yang mereka miliki untuk memperoleh kebebasan yang terenggut dari para penjajah yang memanfaatkan keramahan dan kelembutan hati manusia Nusantara. Dewasa ini, bermacam-macam permasalahan dan tantangan muncul dalam mengembangkan dan pelestarian museum. Salah satu yang paling krusial, yakni rendahnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap museum. Museum kurang memiliki daya tarik bagi masyarakat untuk mengisi waktu senggang. Perlu pengolahan dari segi desain berupa pengolahan spasial yang sistematis, memiliki alur yang jelas sehingga masyarakat dapat menikmati serta mengerti pameran yang berlangsung pada Museum. Untuk memenuhi ide tersebut, dibutuhkan kawasan strategis historis, seperti berada di kompleks dengan nilai historis yang tinggi. Selain untuk menyelaraskan fungsi serta bentuk, juga mendukung antar sesama kawasan bersejarah. Strategis ditengah kepadatan yang cukup untuk menggugah minat masyarakat umum, pelajar, mahasiswa, ilmuwan, atau bahkan turis mancanegara. Lokasi juga harus sehat, diartikan sebagai lokasi yang bebas dari polusi, berhawa nyaman untuk dikunjungi dan memiliki kondisi alam yang tidak merusak koleksi atau objek yang ada di dalam museum.

**Kata Kunci:** Museum, Perjuangan, Kota Palembang

Menyetujui,  
Pembimbing I

Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.T.  
NIP 197602162001122001

Pembimbing II

Widya Fransiska FA, S.T.,M.M.,Ph.D.  
NIP 197707242003121005

Mengetahui,

Kepala Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya

Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.  
NIP-197610312002122001



## ABSTRACT

### PLANNING AND DESIGNING STRUGGLE MUSEUM

Siahaan, Ryan Yogianto  
03061381621066

Architecture Study ,Faculty of Engineering, Sriwijaya University  
E-mail : ryan.yogi.anto@gmail.com

It has been more than three-quarters of a century, Indonesia has lived in this archipelago land. The integrity of the state has been fought for and is still being maintained into the future. As a legacy from their predecessors, the heroes who died on the battlefield, who had sacrificed body and soul, left personal interests for the sake of common interests, did everything they could to obtain the freedom that was snatched away from the invaders who took advantage of the friendliness and gentleness of the Indonesian people of the archipelago. Today, various problems and challenges arise in developing and preserving the museum. One of the most crucial ones, namely the low level of public awareness and concern for museums. The museum lacks the appeal of the public to fill their spare time. It needs processing in terms of design in the form of systematic spatial processing, having a clear flow so that the public can enjoy and understand the exhibition that is taking place at the Museum. To fulfill this idea, a historical strategic area is needed, such as being in a complex with high historical value. In addition to harmonizing functions and forms, it also supports other historic areas. Strategically in the midst of sufficient density to arouse the interest of the general public, students, scientists, or even foreign tourists. The location must also be healthy, defined as a location that is free from pollution, comfortable to visit and has natural conditions that do not damage the collections or objects in the museum.

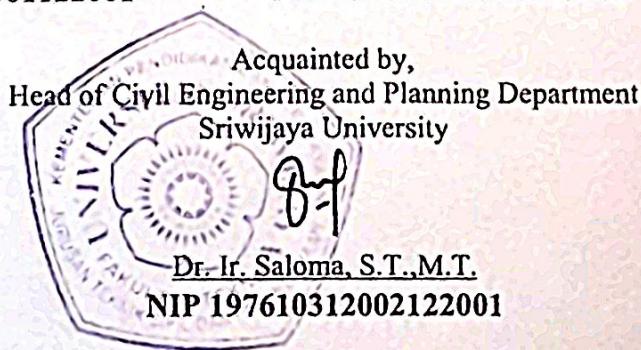
**Keywords:** Museum, Struggle, Palembang City

Approved by,  
Main Advisor

Co-Advisor

Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.T.  
NIP 197602162001122001

Widya Fransiska FA, S.T.,M.M.,Ph.D.  
NIP 197707242003121005



## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ryan Yogianto Siahaan

NIM : 03061381621066

Judul : PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM PERJUANGAN RAKYAT

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 20 Mei 2021



[ Ryan YS ]

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM PERJUANGAN

#### LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur

Ryan Yogianto Siahaan  
NIM: 03061381621066

Inderalaya, Tanggal  
Pembimbing I

Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.T.  
NIP 197707242003121005

Pembimbing II

Widya Fransiska F.A., S.T., M.M..., Ph.D.  
NIP 197602162001122001



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.  
NIP 197610312002122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Museum Perjuangan" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2021

Indralaya, Mei 2021

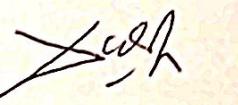
Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Pembimbing :

1. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.T.  
NIP 197707242003121005

(  )

2. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D.  
NIP 197602162001122001

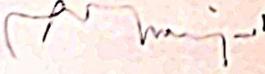
(  )

Pengaji :

3. Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.  
NIP 195605051986021001

(  )

4. Ir. Hj. Meivirina Hanum  
NIP 195705141989032001

(  )

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.  
NIP 197610312002122001

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberika rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Teknik Arsitektur.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya dan tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan saran-saran kepada penulis dari awal hingga terselesaiannya skripsi ini.
2. Ibu Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah memberikan masukkan tambahan serta saran yang mendukung keseluruhan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch. serta Ibu Ir. Hj. Meivirina Hanum selaku dosen Pengaji yang juga memberikan evaluasi serta masukan atas topik skripsi penulis dari awal hingga terselesaiannya skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar dan TU Program Studi Arsitektur Unsri yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang digunakan dalam pelaksanaan tugas akhir,
5. Keluarga penulis, Teman, serta Kerabat penulis yang turut mendukung penulis selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang turut membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis selalu menerima kritik serta saran yang membangun terhadap tulisan ini, serta merta juga penulis berharap agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca..

Indralaya, 21 April 2021  
Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR TABEL.....	10
DAFTAR LAMPIRAN.....	11
BAB 1 PENDAHULUAN.....	12
1.1 Latar Belakang.....	12
1.2 Masalah Perancangan.....	13
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	13
1.4 Ruang Lingkup.....	14
1.5 Sistematika Pembahasan.....	14
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Pemahaman Proyek.....	15
2.2 Tinjauan Fungsional.....	18
2.3 Tinjauan Obyek Sejenis.....	20
BAB 3 METODE PERANCANGAN.....	33
3.1 Pencarian Masalah Perancangan.....	31
3.2 Analisis.....	35
3.3 Sintesis dan Perumusan konsep.....	34
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	38
4.1 Analisis Fungsional.....	39
4.2 Analisis Spasial / Ruang.....	42
4.3 Analisis Kontekstual / Tapak.....	47
4.4 Analisis Geometri dan Selubung.....	58
BAB 5 SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN.....	61
5.1 Sintesis Perancangan.....	61
5.1.1 Sintesis Perancangan Tapak.....	61
5.1.2 Sintesis Perancangan Arsitektur.....	65
5.1.3 Sintesis Perancangan Struktur.....	67
5.1.4 Sintesis Perancangan Utilitas.....	70
5.2 Konsep Perancangan.....	71
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak.....	71
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	72
5.2.3 Konsep Perancangan Struktur.....	73
5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas.....	74

DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Beberapa konfigurasi ruang pameran museum.....	16
Gambar 2 World War II National Museum, New Orleans, Amerika Serikat.....	19
Gambar 3 Site Plan World War II Museum.....	20
Gambar 4 Eksterior Solomon Victory Theater.....	21
Gambar 5 Interior Museum World War II.....	21
Gambar 6 Museum Satria Mandala.....	22
Gambar 7 Lokasi tapak Museum Satria Mandala Jakarta.....	23
Gambar 8 Interior ruang pameran diorama Museum Satria Mandala.....	24
Gambar 9 Museum Tsunami Aceh.....	25
Gambar 10 Lorong Tsunami, Museum Tsunami Aceh.....	26
Gambar 11 Ruang Pengharapan .....	26
Gambar 12 Lokasi Museum Tekstil Palembang.....	27
Gambar 13 Lokasi Tapak alternatif kedua.....	28
Gambar 14 Peta Makro Lokasi Tapak.....	29
Gambar 15 Kenampakan area sekitar tapak.....	30
Gambar 16 Penampakan sekitar tapak.....	31
Gambar 17 Peta Makro lokasi tapak terpilih.....	46
Gambar 18 Peta Garis kawasan terpilih.....	47
Gambar 19 Kenampakan area sekitar tapak.....	48
Gambar 20 Analisa Ukuran dan Zona.....	49
Gambar 21 Peta Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kec. Bukit Kecil. Tapak...	50
Gambar 22 Gambaran analisa fitur fisik alami.....	51
Gambar 23 Beberapa potret fitur buatan yang terdapat di sekeliling tapak.....	52
Gambar 24 Pola pergerakan sirkulasi kendaraan bermotor.....	53
Gambar 25 Gambaran Analisa Utilitas.....	54
Gambar 26 Analisa Sensory.....	55
Gambar 27 Analisa Iklim.....	56
Gambar 28 Berbagai macam bentuk dasar.....	57
Gambar 29 Macam-macam transformasi bentuk.....	58
Gambar 30 Berbagai macam pola Penataan Ruang.....	59

Gambar 31 Macam-macam pencapaian pada bangunan.....	60
Gambar 32 Bentuk-bentuk pintu masuk.....	61
Gambar 33 Sintesa Tata Letak Massa dan Alur Pencapaiannya.....	64
Gambar 34 Perbandingan tata hijau eksisting dengan hasil sintesa.....	66
Gambar 35 Konsep Tapak.....	70
Gambar 36 Proses transformasi bentuk bangunan.....	71
Gambar 37 Konsep Fasad dengan Enclosurenya.....	72
Gambar 38 Sketsa Konsep Tata ruang dalam paviliun Pameran.....	72
Gambar 39 Sketsa Konsep interior koridor Galeri Paviliun.....	73
Gambar 40 Potongan pondasi tiang pancang.....	74
Gambar 41 Contoh skema sprinkler dengan dua kondisi ruang berbeda.....	79

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur.....	37
Diagram 2 Tahapan analisis fungsional dan spasial.....	38
Diagram 3 Diagram Hubungan Ruang.....	45
Diagram 4 Diagram Analisa Spasial.....	46
Diagram 5 Skema sistem elektrikal.....	77
Diagram 6 Skema Sistem Pengolahan Air.....	78
Diagram 7 Skema Sistem Proteksi Kebakaran.....	78

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Tabel Penilaian Alternatif Tapak.....	30
Tabel 2 Tabel Analisis Kegiatan.....	39
Tabel 3 Tabel kebutuhan ruang.....	41
Tabel 4 Analisis luasan ruang.....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran B Rubrik Penilaian Sidang Proposal.....	82
Lampiran C Rubrik Penilaian Sidang Konseptual.....	83
Lampiran D Lembar notulensi sidang pra TA.....	84
Lampiran E Lembar Asistensi.....	85

# Bab 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sudah lebih dari tigaperempat abad, Indonesia hidup di tanah nusantara ini. Keutuhan dan kesatuan negara sudah diperjuangkan dan masih dipertahankan hingga masa mendatang. Sebagai warisan dari para pendahulu, para pahlawan yang gugur di medan tempur, yang telah mengorbankan jiwa dan raga, meninggalkan kepentingan pribadi demi kepentingan bersama, melakukan segenap kemampuan yang mereka miliki untuk memperoleh kebebasan yang terenggut dari para penjajah yang memanfaatkan keramahan dan kelembutan hati manusia Nusantara. Sejarah ini dicatat, diceritakan, tertulis maupun dari mulut ke mulut, dan diteruskan kepada penerus bangsa, meneruskan semangat untuk menjaga keutuhan, kesatuan, serta membawa kemakmuran di negeri kita ini.

Museum, yakni tempat dimana sejarah-sejarah ini dihidupkan, dirawat, serta diingat oleh seluruh orang. Museum menghidupkan kembali situasi, kondisi, serta suasana dari suatu momen dengan diorama sehingga diorama itu sendiri yang akan bercerita sejarah dari satu momen tersebut. Museum merawat momen-momen ini dengan koleksi benda yang memiliki hubungan kuat dengan satu momen tersebut, bahkan terkadang benda tersebut dibuat replikanya untuk tetap merawat cerita dibaliknya. Museum mengingatkan orang-orang akan momen-momen penting yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, mempelajari kejadian tersebut, menyerap hal positif dan mencermati hal negatif, serta ditanamkan budi baiknya untuk dijadikan prinsip dalam kehidupan bermasyarakat.

Dewasa ini, bermacam-macam permasalahan dan tantangan muncul dalam mengembangkan dan pelestarian museum. Salah satu yang paling krusial, yakni rendahnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap museum. Museum kurang memiliki daya tarik bagi masyarakat untuk mengisi waktu senggang. Padahal keberadaan museum ini penting selain sebagai tempat mengenang suatu peristiwa, juga dapat menjadi sumber kebudayaan dan pendidikan.

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya museum, dan menghidupkan fungsi rekreasi museum yang tidak hanya berfungsi sebagai edukasi dan preservasi. Perlu pengolahan dari segi desain berupa pengolahan spasial yang sistematis, memiliki alur yang jelas sehingga masyarakat dapat menikmati serta mengerti pameran yang berlangsung pada Museum.

Rencananya, perancangan Museum ini akan mengangkat sejarah perjuangan masyarakat Indonesia khususnya di daerah sumatera selatan, mulai masa penjajahan, puncak perjuangan yaitu kemerdekaan, serta pasca kemerdekaan.

Untuk memenuhi ide tersebut, dibutuhkan kawasan strategis historis, seperti berada di kompleks dengan nilai historis yang tinggi. Selain untuk menyelaraskan fungsi serta bentuk, juga mendukung antar sesama kawasan bersejarah. Strategis ditengah kepadatan yang cukup untuk menggugah minat masyarakat umum, pelajar, mahasiswa, ilmuwan, atau bahkan turis mancanegara. Lokasi juga harus sehat, diartikan sebagai lokasi yang bebas dari polusi, berhawa nyaman untuk dikunjungi dan memiliki kondisi alam yang tidak merusak koleksi atau objek yang ada di dalam museum.

## **1.2 Masalah Perancangan**

- Bagaimanakah perencanaan dan perancangan bangunan Museum Perjuangan yang dapat menjadi instansi mengedukasi, mengawasi, serta mengkonservasi sejarah ?
- Bagaimanakah perencanaan dan perancangan bangunan Museum Perjuangan yang sistematis sehingga pengunjung dapat menyaksikan pameran dengan penuh keingintahuan tentang sejarah perjuangan ?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan: Menghasilkan rancangan Museum Perjuangan yang mampu menjadi edukasi, konservasi, serta kurasi yang interaktif antara masyarakat, kurator, serta peneliti sejarah.

Sasaran: Menghasilkan rancangan bangunan yang sistematis dengan memanfaatkan sistem paviliun, serta dibantu dengan mengolah unsur sensual

seperti tekstur, audio, serta visual untuk menciptakan suasana yang mendukung kelangsungan pameran.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup adalah batasan-batasan yang bertujuan untuk menghindari meluasnya bahasan dan menghindari salah pengertian.

1. Museum Perjuangan ini memiliki skala pelayanan dengan lingkup umum hingga konteks sejarah regional yakni Sumatera Selatan.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Duerk, D. P. (1993): *Architectural programming: Information management for design*, Van Nostrand Reinhold New York.
- Ernst Neufert, and Peter Neufert (2000): *Architects' Data*, Blackwell Science.
- Hershberger, R. G. (1999): *Architectural programming and predesign manager*, McGraw-Hill, New York, 506.
- James A. LaGro (2007): *Site Analysis – A Contextual Approach to Sustainable Land Planning and Site Design* (2nd ed.), John Wiley & Sons, Inc.
- Peña, W., and Parshall, S. (2001): *Problem seeking: an architectural programming primer* (4th ed), Wiley, New York, 224.
- MacLeod, Suzanne. (2005) *Reshaping Museum Space*. Routledge Taylor & Francis Group, London.
- Arbi, Yunus. (2011) Konsep Penyajian Museum. Direktorat Permuseuman. Jakarta.

**Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):**

Permasalahan dan Tantangan Pengembangan Museum, diperoleh melalui situs internet : <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/dpk/permasalahan-dan-tantangan-pelestarian-museum/>

The National World War II Museum / Voorsanger Mathes LLC, diperoleh melalui situs internet : <https://www.archdaily.com/209361/the-national-world-war-ii-museum-voorsanger-architects>.

Mengenang Tragedi Tsunami Lewat Museum Tsunami Aceh, diperoleh melalui situs internet :  
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/12/27/museum-tsunami-aceh>

Museum Tsunami, diperoleh melalui situs internet :  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Museum\\_Tsunami](https://id.wikipedia.org/wiki/Museum_Tsunami)